

BAB III

METODE PENELITIAN

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) tidak lepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal, jika seseorang peneliti paham dan mengerti betul metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif. Untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang jenis datanya kualitatif, berupa pernyataan, kalimat, dan dokumen. Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu.¹ Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan secara konseptual atau suatu pernyataan, sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang terkandung dalam pernyataan tersebut.

¹Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hlm. 56

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.² Sehingga penelitian ini tujuannya untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun yang dimaksud kegiatan di sini adalah peran guru rumpun mapel PAI dalam mengatasi masalah *bullying* studi kasus MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di MA NU 01 Banyuputih yang terletak di jalan Lapangan 9b Km 1.
2. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 16 Juni sampai dengan 16 Oktober 2014.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari kepala sekolah, guru-guru dan staf. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yang meliputi kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan jika peneliti

²Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hlm. 64

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, meliputi pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah, sistem pembelajaran dan pembimbingan guru, serta pola tingkah laku siswa. Apabila teknik yang digunakan adalah dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁴

Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan berupa orang yang diteliti sebagai pemberi data. Dalam penelitian ini adapun sumber datanya adalah kepala madrasah, guru rumpun mapel PAI dan siswa MA NU 01 Banyuputih. Untuk memperoleh data yang sesuai, sumber data lain adalah guru lain terlebih adalah mapel BK, sebagai verifikasi apabila antara kepala sekolah atau guru terdapat perbedaan data dengan siswa. Sumber data yang dipilih berdasarkan jenis data yang hendak diperoleh. Dalam penelitian ini jenis data yang diperlukan berupa visi, misi sekolah, peran guru dalam mengatasi masalah *bullying*, interaksi sosial siswa serta keadaan *bullying* MA NU 01 Banyuputih.

D. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki.⁵

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan. Mengingat penelitian ini difokuskan pada peran guru PAI dalam mengatasi masalah perilaku *bullying* di MA NU 01 Banyuputih Kabupaten Batang, maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh bukan dalam bentuk perhitungan statistik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar bukan berupa angka-angka.⁷

Data kualitatif merujuk pada data kualitas objek penelitian. Yaitu ukuran data berupa non angka, tetapi merupakan satuan

⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) , hlm. 24.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013),Cet. 16, hlm. 308.

⁷Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. 27, hlm. 11

kualitas (misalnya istimewa, baik, buruk, tinggi, rendah, sedang), atau juga serangkaian informasi verbal dan non verbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian.⁸

Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut, antara lain wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan *focus group discussion*.⁹

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah data tentang peran guru rumpun PAI dalam mengatasi *bullying*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi siswa baik di dalam kelas, di luar kelas, di lingkungan sekolah (halaman madrasah dan kantin), diluar madrasah, dan sistematika pembelajaran dan bimbingan guru.

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 84

⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 116

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 220.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara¹¹ dengan si penjawab atau informan¹² dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara merupakan alat untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.

Wawancara berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain. Wawancara dapat pula berfungsi eksploratif, yakni bila masalah yang kita hadapi masih samar-samar bagi kita karena belum pernah diselidiki secara mendalam oleh orang.¹³

Metode wawancara adalah metode yang paling pokok atau utama dalam penelitian ini. Adapun metode lain yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak bisa diperoleh melalui wawancara. Metode ini digunakan untuk menggali data

¹¹Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai “pemimpin” dalam wawancara tersebut.

¹²Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Lihat Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. 4, hlm.108

¹³ S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 144-145

yang berkaitan dengan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana perilaku *bullying* siswa kepada guru BK, kepala madrasah, guru rumpun mapel PAI dan siswa itu sendiri.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui metode wawancara dan observasi.

Dokumentasi ini berguna untuk memperoleh data mengenai, dokumen kegiatan kepala sekolah, notulen hasil rapat serta buku-buku yang mendukung dalam penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.¹⁵

¹⁴Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hlm. 274.

¹⁵Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82.

Triangulasi data merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁶ Kalau diterjemahkan dalam bentuk tabel, tehnik keabsahan data dalam penelitian ini akan tampak seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1: Model Triangulasi Keabsahan Data

NO.	Jenis	Keterangan
1.	Triangulasi Sumber	Data diperiksa silang (<i>cross check</i>) antara kepala sekolah, dan dewan guru.
2.	Triangulasi Metode	Data diperiksa silang (<i>cross check</i>) antara metode observasi dan metode wawancara, antara metode observasi dan metode dokumentasi, antara wawancara dan metode dokumentasi.
3.	Triangulasi Waktu	Data diperiksa silang (<i>cross check</i>) pada subyek yang sama namun dalam hari atau kesempatan yang berbeda.

Dalam penelitian ini pemeriksaan datanya menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

¹⁶Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.. 178

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disesuaikan dengan jenis data yang ada, di dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis data yang dapat diperoleh dengan teknik-teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) jenis teknik pengumpulan data seperti yang dijelaskan diatas, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, kemudian hasil data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan metodenya masing-masing.

Analisis data penelitian kualitatif menurut Bogdan (sebagaimana dikutip Sugiyono) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

¹⁷Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.. 178

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 334

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan.¹⁹

1. Analisis sebelum di lapangan (Study Pendahuluan)

Pada tahap ini kegiatan analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan dilakukan untuk menentukan fokus pendahuluan. Oleh karena itu, dalam proposal penelitian kualitatif, fokus yang dirumuskan masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, dengan mengamati sementara keadaan yang terjadi secara nyata. Pengamatan itu antara lain mengenai peran guru dan perilaku *bullying*.

2. Analisis selama di lapangan

Miles dan Huberman (seperti dikutip oleh Sugiono), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus sampai tuntas. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang diperoleh di lapangan terlalu banyak, perlu dilakukan analisis data dengan teknik reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 336-345

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data semacam ini maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya